

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data tentang penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini di Kelompok Bermain (KB) Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarmasin, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

Kelompok Bermain (KB) Islam Terpadu (IT) Nurul Fikri Banjarmasin merupakan salah satu unit lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikelola oleh Yayasan Sosial dan Dakwah Nurul Fikri. Lembaga ini berdiri sejak tahun 2007. Adapun alasan berdirinya KB IT Nurul Fikri Banjarmasin sebagai salah satu upaya mengembangkan dakwah di bidang pendidikan, khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini, mencetak generasi rabbani yang mencintai Allah dan Rasul serta menjadi pelopor pendidikan yang berbasis dinas pendidikan dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). (cdkbb1)<sup>1</sup>

Lembaga Kelompok bermain (KB) ini terdiri dari tiga kelas, yaitu KB 1, KB 2 dan KB 3 (untuk anak berusia 3-4 tahun). Lembaga KB IT Nurul Fikri Banjarmasin beralamat di Jl. Cempaka Raya komplek. Agraria II Gg 3 Perumahan Wijaya Lestari 1 Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. (cdkbb2).

---

<sup>1</sup>Catatan dokumentasi Koordinator KB 2019



**Gambar II. (cdf)<sup>2</sup>**

### **KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

#### **2. Visi Misi dan Tujuan KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

KB IT Nurul Fikri Banjarmasin memiliki visi misi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Adapun visi misi dan tujuan yang dimiliki KB ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Visi**

Meluluskan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas dan mandiri

##### **b. Misi**

- 1) Menanamkan sejak dini pemahaman dan pengetahuan Islam yang syamil, dengan pelatihan, pembimbingan dan pengajaran
- 2) Membentuk kebiasaan Islami
- 3) Menyelenggarakan pengajaran yang ramah dan menyenangkan
- 4) Menyelenggarakan program belajar sambil bermain dan bernyayi

---

<sup>2</sup> Cdf: Catatan dokumentasi foto

**c. Tujuan**

- 1) Meluluskan anak-anak yang mampu mengenal Allah dan Rasulnya
- 2) Berbakti kepada orang tua dan Ustadzah
- 3) Hafal dan terbiasa 10 Do'a sehari-hari
- 4) Hafal minimal 10 hadits-hadits pilihan
- 5) Mengetahui dasar baca, tulis dan hitung
- 6) Mampu mandiri dalam menUstadzahs diri sendiri
- 7) Bertanggung jawab dengan barang miliknya sendiri (cdk kb3).

**3. Keadaan Peserta Didik KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

Kelompok Bermain (KB) IT Nurul Fikri Banjarmasin memiliki 35 Peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV Berikut ini:

**Tabel IV. Keadaan Peserta Didik KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

No	Kelompok Bermain (KB)	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	KB 1	5	8	13	1
2	KB 2	7	5	12	1
3	KB 3	6	4	10	1
Jumlah		18	17	35	3

*Sumber Data: (cdk kb4) Dokumen Koordinator KB IT Nurul Fikri Banjarmasin 2019*

#### 4. Keadaan Ustadzah dan Staf KB IT Nurul Fikri Banjarmasin

Pegawai KB IT Nurul Fikri Banjarmasin seluruhnya berjumlah 8 orang yang terdiri 7 perempuan dan 2 laki-laki. Setiap pegawai mempunyai tugas masing masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai KB IT Nurul Fikri Banjarmasin dapat dilihat pada tabel V di bawah ini:

**Tabel V. Keadaan Pegawai KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Ustadzah KB	Ustadzah Sentra KB 1	1	3
	Ustadzah Sentra KB 2	1	
	UstadzahSentra KB 3	1	
Ustadzah Wafa	Mengenalkan huruf hijaiyah	3	3
Tenaga Tata Usaha	-	-	1
Juru masak	-	-	2
Total Pegawai KB			9

*Sumber Data: (cdkkb5) Dokumen Koordinator KB IT Nurul Fikri Banjarmasin 2019*

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin terdiri dari 4 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), 5 orang berpendidikan SMA (cdkkb6)

#### 5. Sarana dan Prasarana KB IT Nurul Fikri Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan koordinator KB yang Peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki KB IT Nurul Fikri Banjarmasin tahun 2019 . Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana KB IT Nurul Fikri Banjarmasin dapat dilihat pada tabel VI, VII dan VIII di bawah ini:

**Tabel VI. Sarana Belajar KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

Permainan	Penghapus	Buku tulis	Buku Cerita
Lego	Crayon	Buku Wafa	Buku gambar
Lem	Buku Paket	Balok	Pensil
Buku Kotak	Peraga Wafa	Sentra	

*Sumber Data: (cdk kb7) Dokumen Koordinator KB IT Nurul Fikri Banjarmasin*

2019

**Tabel VII. Sarana Indoor dan Outdoor KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	1	Baik
2	Jungkitan	1	Baik
3	Putaran	1	Baik
4	Tangga Jaring	1	Baik
5	Papan peluncur/perosotan	1	Baik
9	APE	9 Set	Baik
10	Kursi anak	15buah	Baik
11	Meja anak	8 Buah	Baik
12	Loker	3	Baik
13	Lemari	3	Baik
14	Kipas angin	8	Baik
15	Tempat cuci tangan	6	Baik
16	Jam dinding	3 buah	Baik
17	Tempat sampah	4 buah	Baik
18	Dispenser	1 buah	Baik

*Sumber Data: (cdkkb8) Dokumen Koordinator KB IT Nurul Fikri Banjarmasin 2019*

**Tabel VIII Prasarana KB IT Nurul Fikri Banjarmasin Banjarmasin**

No	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	3	3	-	-	-	-
2	Kantor	1	1	-	-	-	-
3	WC	2	2	-	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
5	Ruang Ustadzah	1	1	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
8	Ruang serbaguna	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Ibadah	1	1	-	-	-	-
10	Halaman Sekolah	1	1	-	-	-	-

*Sumber Data: (cdkkb9) Dokumen Koordinator KBIT Nurul Fikri Banjarmasin 2019*

Data yang penulis peroleh ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis gambarkan deskriptif kualitatif, mengenai bagaimana penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin.

## **B. Penyajian Data**

Data yang penulis peroleh ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis gambarkan deskriptif kualitatif, mengenai bagaimana penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada anak usia dini di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin.

### **1. Penerapan Metode pembiasaan Moral Keagamaan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin**

Moral keagamaan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin dikembangkan melalui metode pembiasaan yang dilakukan secara kontinyu. Anak selalu dibiasakan melakukan hal-hal yang bersifat positif setiap harinya. Materi pelajaran dan moral dan keagamaan diajarkan kepada anak dengan dipraktikkan atau dilakukan, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Kurikulum yang diterapkan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin adalah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-qur'an dan as-sunnah dengan harapan pengenalan dan pembiasaan sejak dini pada anak bisa diterapkan sepanjang hidupnya, misalnya kepedulian, sopan santun antusias dalam kegiatan beribadah dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan yang mengajar di kelas KB1 KB2 dan KB3, diperoleh data tentang moral keagamaan anak melalui metode pembiasaan. Penerapan pembiasaan moral keagamaan pada anak pada praktiknya tidak bisa langsung diterapkan tetapi perlu perencanaan

yang harus disesuaikan dengan keadaan. Oleh karena itu, dalam penerapan metode pembiasaan ini pihak sekolah KB IT Nurul Fikri Banjarmasin terutama terhadap ustadzah-ustadzahnya mencoba membiasakan anak-anaknya melalui kegiatan terprogram (Ketika kegiatan pagi, kegiatan Inti pembiasaan ketika jam istirahat, pembiasaan ketika kegiatan penutup), pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan..

Gambaran yang lebih jelas dalam penerapan metode pembiasaan untuk moral yang baik sesuai ketentuan agama maka penulis akan menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan hasil dari observasi dan wawancara terhadap ustadzah-ustadzah yang mengajar di KB1, KB2, KB3.

Bidang pembiasaan agama dan moral dilaksanakan melalui kegiatan terprogram dalam pembelajaran dan kegiatan rutin. Kegiatan-kegiatan tersebut terangkum dalam pembelajaran mulai dari kegiatan awal sekolah sampai penutup (CL1).

Hasil observasi menggambarkan bahwa penerapan pembiasaan dilaksanakan dalam pembelajaran mulai dari kegiatan pagi sampai penutup melalui kegiatan yang terprogram dalam pembelajaran. Penerapan pembiasaan moral dan keagamaan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin diterapkan secara urut mulai dari materi pagi sampai akhir dengan waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.



Berdasarkan hasil penerapan pembiasaan di KB IT Nurul Fikri Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berdasarkan data observasi diperoleh tentang penerapan pembiasaan yaitu sebagai berikut:

**a. Observasi pada Hari Senin, 8 April 2019**

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh ustadzah meliputi

**1) Kegiatan Pagi**

Dimulai dari kegiatan pagi (Pukul 07.30-08.45 WIB), *Circle time* (08.00-08.30), inti (pukul 09.00-10.00 WIB ), istirahat (pukul 10.00-10.45 WIB,) dan penutup (pukul 10.45-11.00 WIB) Berdasarkan hasil observasi diperoleh data tentang kegiatan materi pagi, penyambutan anak yang dilaksanakan pukul 07.00 WIB dan terdapat beberapa kegiatan pembiasaan yang diterapkan. Pukul 07.15 WIB Ustadzah menunggu kedatangan anak dengan menunggu di depan gerbang sekolahan, anak-anak yang datang mengucapkan salam dan bersalaman dengan Ustadzah. Mereka menuju ke kelas untuk melepaskan sepatu sendiri lalu meletakkan sepatu di rak sepatu, kemudian meletakkan tas, meletakkan tempat minum, meletakkan bekal makanan.

Ada anak mengisi daftar kehadiran dengan membalikkan foto anak tersebut, selanjutnya menuju ke halaman kelas, kemudian ada Ustadzah yang memilih dua anak untuk memimpin doa satu laki-laki dan satunya lagi perempuan, kemudian anak-anak bersama Ustadzah membacakan surah Al-Fatihah dan artinya, syahadat dan artinya, doa pembuka hati dan artinya, doa untuk kedua orang tua, dan doa sebelum belajar dan doa sebelum masuk kelas. Setelah selesai anak-anak bersalaman dengan Ustadzah sebelum masuk kelas. Sampai di depan kelas anak-anak meletakkan sepatu di rak, mengambil air

minum untuk minum , kemudian mengambil buku penghubung, buku tabungan dan buku wafa untuk diserahkan kepada Ustadzah. (CL.2)

Pada pukul 08.00-08.30 kegiatan *Circle* anak-anak duduk melingkar, ustadzah mengucapkan salam kemudian anak-anak menjawab salam tersebut, selanjutnya Ustadzah menanyakan keadaan anak-anak dengan memanggil mereka anak sholih dan sholih. Ustadzah membimbing anak untuk berinfak dan menyiapkan uangnya. Salah satu anak berjalan membawa tempat infak untuk mengambil uang yang mau diinfakkan teman-temannya, sebelum berinfak Ustadzah bersama anak-anak menyanyikan lagu tentang indahnya berbagi setelah itu, Ustadzah Zainab menanyakan aktivitas anak di rumah, setelah selesai tanya jawab dilakukan kegiatan selanjutnya membaca surah An –Nasr, doa naik kendaraan laut, setelah itu bersama-sama murojaah surah Al-Ikhlash, Al-Ashr, hadist tentang kebersihan, hadist tentang menutup aurat, doa mau tidur, doa bangun tidur.

Ustadzah menanyakan kepada anak siapa saja yang tau benda-benda yang ada dilangit, kemudian anak- anak antusias menjawab bulan Ustadzah, bintang, awan langit, matahari terjadi cakap- cakap tentang benda di langit ustadzah menyanyikan lagu tentang bintang kecil. Setelah selesai, anak dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama mengaji wafa, kelompok kedua melakukan permainan sentra permainan menempel bentuk awan, Ustadzah Zainab mengajak anak bermain sentra sementara Ustadzah Kholif memanggil anak-anak satu persatu untuk mengaji wafa sementara anak yang lain main sambil menunggu panggilan.

Hasil wawancara dengan Ustadzah Zainab menjelaskan bahwa Wafa merupakan metode belajar Al-qur'an dengan mengaktifkan pembelajaran otak kanan, tentunya otak kiri masih dipakai tetapi lebih menambah pemanfaatan pembelajaran otak kanan.

## **2) Kegiatan Inti**

Anak-anak yang selesai mengaji wafa berlanjut lagi pada kegiatan bermain sentra duduk kembali dalam membentuk lingkaran dan mendengarkan penjelasan Ustadzah tentang fenomena alam dan Ustadzah menjelaskan tentang pelangi, selanjutnya Ustadzah mencontohkan cara mengurutkan warna pelangi dengan menempelkan stik es krim sesuai warna pelangi kemudian kegiatan berlanjut yaitu menempel stik es krim ke kertas sesuai warna pelangi. Satu persatu anak mencoba dengan bergantian.(CL.5) Setelah selesai kegiatan bermain sentra dan mengaji wafa anak-anak berkumpul lagi ke kelas untuk bersiap-siap berdoa sebelum melakukan makan bersama semua anak melakukan sikap berdoa dengan mengangkat tangan, mereka melakukannya dengan begitu antusias, Ustadzah Zainab memulai mengucapkan doa dan anak-anak pun mengikuti membaca doa-doa yang disebutkan oleh Ustadzah, termasuk doa sebelum makan. (CL3)

## **3) Kegiatan Istirahat**

Pada jam 10.00 anak-anak membentuk dua barisan untuk antri, kemudian melakukan sikap berdoa dengan dipimpin Ustadzah, Ustadzah membiasakan anak untuk mengangkat kedua tangan, dengan terlebih dulu menjadi tauladan, ketika ada anak yang tidak mengangkat kedua tangan ketika berdoa Ustadzah mengikatkan dengan memanggil nama anak itu lalu memberi isyarat dengan

menggerakkan kedua tangan Ustadzah yang sedang dalam posisi berdoa, setelah selesai membaca doa mau makan anak antri satu- persatu keluar untuk makan karena pada jam itu makanan sudah di antar oleh petugas kantin.

Anak-anak yang keluar kelas mereka terlebih dahulu mengambil sendiri serbet yang digunakan sebagai alas makan, setelah satu persatu anak keluar lalu mencuci tangan masing-masing sembari menunggu Ustadzah kelas masing masing menyiapkan makanan, setelah selesai cuci tangan anak anak duduk di tempat yang sudah ada piring berisi makanan di alas makan mereka masing masing, sebelum anak makan Ustadzah mengingatkan anak untuk makan dengan tangan kanan, dan makanan yang dimakan untuk dihabiskan, anak sudah habis makanannya dibolehkan untuk bertambah, ketika itu ada anak yang lewat di depan temannya dengan mengucapkan permisi, hal tersebut dilakukan anak karena Ustadzah membiasakan anak untuk mengucapkan permisi ketika melewati orang lain.

Anak-anak yang selesai membereskan tempat makannya dengan melipat serbet alas sendiri. Setelah selesai anak diperbolehkan untuk main di halaman sembari menunggu teman-teman yang lain makan. Setelah selesai lonceng dibunyikan Ustadzah, anak-anak masuk ke kelas. (CL.4)

#### **4) Kegiatan penutup**

Pukul 10.45-11.00 lonceng sudah dibunyikan semua anak mulai masuk ke dalam kelas bersama Ustadzah, mereka langsung Ustadzah minta untuk menyiapkan mungkena dan sajadah kemudian mereka memakai mungkena sendiri dan meletakkan sajadah ke arah kiblat, sebelum Shalat Dhuha dimulai anak-anak memimpin Ustadzah untuk simulasi wudhu

(dengan tepuk) yang dilakukan bersama-sama , setelah selesai salah satu anak ditunjuk Ustadzah menjadi imam di depan dan shalat Dhuha dimulai dengan di bimbing Ustadzah, kegiatan pembiasaan shalat Dhuha ini dilakukan rutin setiap hari di sekolah. Setelah selesai shalat Ustadzah memimpin membaca istigfar dan doa untuk kedua orang tua.

Selepas mungkena dan sajadah selesai digunakan kemudian dilipat dan ditaruh di loker kegiatan berlanjut pada tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan dari pagi sampai sekarang, Ustadzah juga menanyakan kepada anak tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan, dan ketika itu ada beberapa anak yang sangat antusias untuk menjawab pertanyaan dari Ustadzah dengan begitu bersemangat. Setelah melewati kegiatan bersama-sama dengan senang Ustadzah Kholif mengajak anak-anak untuk mengucapkan *alhamdulillah*.

Pada pukul 10.50 Ustadzah mengajak anak-anak untuk melakukan sikap berdoa dengan mengangkat kedua tangan, setelah itu membaca surah Al-Ashr, doa keluar kelas, doa naik kendaraan, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis dan diakhiri dengan mengucap salam, anak-anak pun menjawab salam. Ustadzah memberikan pertanyaan pada anak berupa doa , hadist dan surah pilihan, bagi anak yang bisa menjawab bisa pulang, satu persatu anak yang bisa menjawab pertanyaan Ustadzah bersalaman untuk pulang dengan orang tua yang sudah menunggu di depan kelas.(CL.6)

**b. Observasi pada Hari Selasa, 9 April 2019**

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh Ustadzah yaitu:

**1) Kegiatan Pagi**

Pada hari Selasa, 9 April 2019 tepatnya pada pukul 07.10 anak-anak sudah mulai tiba di sekolah dengan bersalaman sambil mengucapkan salam kepada Ustadzah yang menjaga didekat pagar sekolah ketika itu ustadzah yang menjaga adalah Ustadzah Yuli dengan Ustadzah Isna, yang berada di depan pagar sekolah, setelah anak-anak yang sudah bersalaman masing-masing untuk meletakkan tas ke loker tempat peletakan tas, setelah itu ada yang anak yang menuju ke halaman kelas untuk main perosotan dan main panjat tali, ada juga yang main kejar-kejaran.

Jam menunjukkan pukul 07.40 lonceng berbunyi anak-anak bersama para ustadzah berkumpul di halaman kelas lalu anak-anak membentuk lingkaran besar, kemudian salah satu ustadzah mulai mengucapkan salam, anak-anak bersama ustadzah lainnyapun serentak menjawab kemudian ustadzah menunjuk satu anak laki-laki dan satu anak perempuan untuk memimpin membaca doa bersama-sama doa selesai dilanjutkan melakukan gerak lagu ketika semuanya selesai dilakukan.(CL.7)

Jam menunjukkan pukul 08.25 anak-anak kelas KB2 mulai masuk kelas bersama Ustadzah Devi dan Ustadzah Isna kemudian menyanyikan lagu lingkaran kecil sambil mengarahkan anak untuk duduk membentuk lingkaran, ketika semua anak duduk membentuk lingkaran dan semua sudah duduk rapi ustadzah pun mengucapkan salam anak-anak pun menjawab salam tersebut, setelah selesai salam ustadzah menanyakan kabar kepada anak-anak saat itu ada

satu anak yang samagat bersemangat menceritakan tentang dirinya, satu persatu anak bercerita.

Ustadzah menyiapkan wadah kecil untuk anak berinfaq, lalu bertanya pada anak “*siapa yang mau berinfaq ?* satu anak menjawab” *ulun ustadzah,*”. Satu anak ditunjuk untuk berjalan membawa wadah tersebut untuk menghampiri teman-temannya satu persatu anak menyisihkan uangnya untuk diinfaqkan sambil membawa wadah infaq ustadzah dan anak lain menyanyikan lagu “*Indahnya sedekah*” infaq sudah dilakukan anak-anak, selanjutnya Ustadzah pun menyimpan uang infaq .

Kegiatan infaq selesai, ustadzah langsung membimbing anak untuk melakukan sikap berdoa, lalu mereka mengangkat kedua tangannya, ketika itu ada anak yang masih main-main Ustadzah pun mengikatkan anak dengan memanggil namanya dan meminta anak untuk mengangkat kedua tangannya ketika berdoa, disini peneliti melihat pembiasaan yang dilakukan oleh Ustadzah ketika berdoa. Semua anak berdoa bersama-sama mereka membaca surah an-Nashr dan murojaah surah-surah pilihan, membaca doa naik kendaraan darat/laut, membaca hadits-hadits pilihan ustadzah, anak-anak satu persatu di tunjuk ustadzah untuk membacakan doa tersebut. (CL.8)

## 2). **Kegiatan Inti**

Kegiatan berlanjut pada sesi tanya jawab antara Ustadzah dengan anak-anak Ustadzah Devi menjelaskan tentang peristiwa fenomena alam, Ustadzah menanyakan pada anak sambil memperlihatkan gambar gunung meletus,lalu Ustadzah bertanya “*siapa yang tahu ini gambar apa ya?* Ada anak yang menjawab ”*gunung meletus ustadzah,*” Ustadzah menjawab ,”*shohih,*

*benar sekali,*”, setelah kegiatan tanya jawab selesai ustadzah membagi anak kelas KB2 menjadi dua kelompok, pertama kelompok yang bermain sentra bersama Ustadzah Devi, kedua kelompok yang mengaji wafa bersama Ustadzah Isna. Anak-anak yang bermain sentra di beri Ustadzah kertas, stik es krim yang warna warni, lem kemudian ustadzah mencontohkan cara membuatnya, setelah itu ustadzah membagikan satu persatu kertas dan stik es krim pada anak beserta lem merekapun menempelkan stik es krim ke kertas yang sudah ada, ketika ada anak yang belum dapat lem , ada teman yang mau membagi lemnya bersama teman disini peneliti melihat anak juga dibiasakan ustadzah untuk berbagi dan saling tolong menolong pada teman yang memerlukan bantuan.

Berlanjut pada kegiatan berikutnya yaitu mengelompokkan stik es krim berdasarkan warna, ustadzah menyediakan stik es krim warna warna dan wadah yang sesuai dengan warna stick tersebut, ustadzah mencontohkan dan anak melakukannya secara bergantian. Anak-anak yang sudah selesai melakukan kegiatan sentrapun selanjutnya bergantian dengan kelompok yang mengaji wafa. Ketika kedua kelompok selesai melakukan kegiatan tersebut, anak-anak yang di bagi menjadi dua kelompok tadi dikumpulkan kembali di kelas untuk membaca doa karena waktunya sudah mau istirahat, Ustadzah memimpin sikap berdoa (kedua tangan diangkat) bersama-sama merekapun berdoa.(CL.9)

## **2) Kegiatan Istirahat**

Jam menunjukan pukul 10.00 anak-anak mulai mengambil alas makanya masing-masing kemudian bersiap untuk mencuci tangan untuk makan. Ustadzah menyiapkan makanan untuk anak-anak yang lain. Setelah selesai mencuci tangan satu-persatu anak-anak pun makan dan minum dengan lahap.



Ketika ada anak yang tidak habis, ustadzah menasehati anak untuk menghabiskan makanan yang ada agar tidak mubadzir.

Peneliti melihat bahwa anak juga dibiasakan untuk menghabiskan makanan, makan dengan tangan kanan, setelah selesai makan anak-anak mencuci tangan mereka dan ketika itu ada anak yang meninggalkan serbet alas makannya, ustadzah langsung mengingatkan anak tersebut, anak juga dibiasakan ustadzah untuk meletakkan barang pada tempatnya .sedangkan anak yang lain adan yang langsung melipat alas makannya ada yang di jemurnya dulu karena basah kena air, anak anak yang sudah selesai diperbolehkan untuk bermain di halaman.(CL.10)

### **3). Kegiatan penutup**

Pukul 10.30 lonceng pun dibunyikan ustadzah, anak-anak kelas KB2 langsung masuk ke kelas mereka. Mereka langsung duduk, ada juga anak yang minum terlebih dahulu lalu ikut bersama teman-teman yang lain untuk membentuk lingkaran lalu ustadzah menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, anak-anak pun satu persatu menjawab dengan senang pertanyakan ustadzah, setelah tanya jawab selesai selanjutnya ustadzah mengajak anak-anak untuk melakukan sikap berdoa dengan mengangkat kedua tangan, setelah itu membaca surah Al-Ashr, doa keluar kelas, doa naik kendaraan, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis dan diakhiri dengan mengucap salam, anak-anak pun menjawab salam. ustadzah memberikan pertanyaan pada anak berupa doa , hadist dan surah pilihan, bagi anak yang bisa menjawab bisa pulang, satu persatu anak yang

bisa menjawab pertanyaan ustadzah bersalaman untuk pulang dengan orang tua yang sudah menunggu di depan kelas.(CL.11)

**c. Observasi pada Hari Kamis, 25 April 2019**

**1). Kegiatan Pagi**

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh Ustadzah yaitu:

Pukul 07.20 WIB anak-anak datang mengucap salam dan bersalaman dengan ustadzah Kemudian anak menuju ke kelas untuk meletakkan tas, meletakkan tempat minum, meletakkan buku, selanjutnya menuju ke halaman sekolah untuk membentuk lingkaran, anak-anak berdoa, ustadzah memimpin berdoa, adapun doa yang dilafalkan ialah Al-Fatihah, doa mau belajar, dan yel-yel Nurul Fikri, setelah selesai anak-anak masuk kelas. Sampai di depan kelas anak-anak meletakkan sepatu di rak, mengambil buku penghubung untuk dikumpulkan, buku wafa dan air minum, kemudian meletakkan tas di dalam kelas. Di kelas anak-anak dipersilahkan untuk infak, minum dan toilet training. (CL.12)

Berdasarkan hasil observasi menggambarkan bahwa kegiatan pembiasaan rutin yang dilaksanakan ketika materi pagi yaitu mengucap salam dan bersalaman dengan ustadzah berdoa sebelum kegiatan, meletakkan sepatu, tas, dan infak. Data observasi diperkuat dengan data wawancara, yaitu: ,pembiasaan dilakukan secara rutin seperti bersalaman dengan ustadzah sebelum masuk kelas, berdoa, meletakkan tas dan sepatu, infak setiap hari,” (CW.1).

Berdasarkan hasil dokumentasi, diperoleh data bahwa pembiasaan rutin ketika materi pagi yang dilaksanakan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu

bersalaman dengan Ustadzah berdoa berdoa sebelum kegiatan, meletakkan tas dan sepatu, serta infak setiap hari, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar A, anak mau bersalaman



Gambar B, anak memimpin doa



Gambar C, anak meletakkan sepatu ke rak



Gambar D, anak melepaskan sepatu sendiri



Gambar E, anak berinfaq

### Gambar III. Pembiasaan Rutin ketika Kegiatan Pagi<sup>3</sup>

Data observasi, wawancara, dan dokumentasi disimpulkan bahwa pembiasaan rutin ketika kegiatan pagi yang dilaksanakan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin, yaitu mengucapkan salam dan bersalaman dengan ustadzah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, meletakkan tas dan sepatu, serta infak setiap hari. Ketika kegiatan pagi, KB IT Nurul Fikri Banjarmasin, juga melaksanakan

<sup>3</sup> Catatan Dokumentasi Foto

kegiatan pembiasaan terprogram terkait materi keagamaan melalui pembiasaan hafalan surah Al-Fatihah, Al-Ashr, Al-Ikhlas, Al-Falaq

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data tentang penerapan pembiasaan terprogram ketika kegiatan pagi sebagai berikut:

Pukul 08.10 anak-anak sudah berada di kelas Ustadzah Mia pun mengawali kegiatan dengan salam kemudian anak-anak menjawab salam, dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "apa kabar". Setelah bernyanyi bersama ustadzah mengajak anak-anak untuk murojaah hafalan, *ketika hafalan nanti semua harus menghafal, tidak boleh diam saja ya, anak-anak siap?.* kata Ustadzah Mia. Anak-anak menjawab *,"siap ustadzah,"*. Hafalan pun dimulai dengan membaca surah Al-Ikhlas bersama-sama, kemudian dilanjutkan membaca doa-doa pilihan hadits larangan makan dan minum sambil berdiri, doa ketika doa keluar kelas, Selain itu anak-anak juga diperkenalkan dengan nama-nama bulan melalui lagu yang dinyanyikan bersama (CL.13)

Dari hasil observasi menggambarkan bahwa di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin ketika materi pagi juga dilaksanakan kegiatan pembiasaan

Data observasi diperkuat dengan wawancara. Dari wawancara memperoleh data tentang pelaksanaan pembiasaan terprogram, yaitu: *,"Moral dan agama pada kegiatan terprogram dilaksanakan melalui program-program sekolah misalnya pembiasaan hafalan doa, hadits dan surah,"* (CW.4).

Hasil wawancara menggambarkan bahwa kegiatan pembiasaan terprogram yang dilaksanakan melalui program-program seperti hafalan. Berdasarkan dokumentasi, diperoleh data tentang pembiasaan terprogram di

KB IT Nurul Fikri Banjarmasin, ketika kegiatan pagi sebagai berikut.



Gambar a, Ustadzah murojaah hafalan

Gambar b, anak menghafal satu-satu

#### **Gambar IV. Pembiasaan Terprogram ketika kegiatan Pagi<sup>4</sup>**

Data observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin dilaksanakan kegiatan pembiasaan terprogram terkait materi keagamaan melalui pembiasaan hafalan surat Al-Qur'an, hadits, dan doa.

#### **d. Kegiatan Inti**

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang kegiatan inti dan pembiasaan yang dilaksanakan, sebagai berikut:

Aspek moral dan keagamaan dibiasakan sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di program RPPH. Satu kompetensi dasar akan dilaksanakan berulang-ulang selama satu minggu (lima hari) dengan kegiatan yang berbeda. Misalnya di sentra persiapan melalui percobaan gunung meletus, kegiatan itu menstimulasi kompetensi dasar mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, kemudian kompetensi dasar tersebut dilaksanakan di sentra lain melalui kegiatan yang berbeda (CW.5)

<sup>4</sup> Catatan Dokumentasi Foto

Hasil wawancara menggambarkan bahwa pembiasaan agama dan moral pada kegiatan inti atau sentra dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dikembangkan dan diulang-ulang selama satu minggu (lima hari). Oleh karena itu, pembiasaan moral dan agama ketika kegiatan inti merupakan kegiatan pembiasaan terprogram dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang diperoleh data tentang kegiatan inti dan pembiasaan moral dan agama yang dilaksanakan, sebagai berikut:

Kegiatan sentra diawali dengan tanya jawab tentang hujan, siapa yang menciptakan, alat yang dapat digunakan sebagai pelindung hujan, seperti payung, jas hujan dan Ustadzah bersama anak-anak membuat payung dari piring kertas di luar kelas .

Pukul 09.20 Ustadzah Mia mengawali kegiatan sentra dengan menjelaskan bahwa hari ini kita masih belajar tentang hujan. Ustadzah bertanya tentang tulisan dari kata hujan, siapa yang menciptakan hujan, nama-nama benda yang bisa digunakan sebagai pelindung ketika hujan. Anak-anak juga diberikan kesempatan untuk menjawab. Ada anak yang menjawab payung. Ustadzah bertanya ,*"Hujan itu yang menciptakan siapa?"* Anak-anak menjawab Allah. Ustadzah bertanya ,*"Apa saja alat yang bisa melindungi dari hujan?"* Anak-anak pun berebut menjawab. Ustadzah juga bertanya tentang manfaat hujan, Anak-anak menjawab. Ada yang untuk mengisi air di sungai, ada yang menjawab untuk membasahi tanaman. Ustadzah manfaat hujan dan benda-benda yang bisa digunakan sebagai pelindung ketika hujan. Ustadzah juga menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu membuat payung dari piring kertas, serta menempel bentuk awan dari kapas (CL.15)

Data observasi menggambarkan bahwa pembiasaan moral dan agama yang dilaksanakan ketika kegiatan inti sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dikembangkan. Misalnya kompetensi dasar mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, Ustadzah mengemasnya melalui kegiatan tanya jawab, membuat payung dari piring kertas dan sedotan .

Data observasi diperkuat dengan data dokumentasi. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang pembiasaan agama dan moral ketika kegiatan inti sebagai berikut:



### **Gambar V. Pembiasaan Terprogram ketika Kegiatan Inti<sup>5</sup>**

Hasil dokumentasi menggambarkan bahwa pembiasaan nilai agama dan moral ketika inti dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, yakni kompetensi dasar mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, disampaikan kepada anak melalui kegiatan tanya jawab dan kegiatan membuat payung dari piring kertas dan menempel bentuk awan.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan agama dan moral pada kegiatan inti atau sentra dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dan diulang-ulang . Oleh karena

<sup>5</sup> Catatan Dokumentasi Foto

itu, pembiasaan moral dan agama ketika kegiatan inti merupakan kegiatan pembiasaan terprogram dalam pembelajaran. Kompetensi dasar mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, disampaikan kepada anak melalui kegiatan tanya jawab dan kegiatan membuat payung dari piring kertas dan menempel bentuk awan. Beberapa anak tidak membuang kapas dan kertas sisa guntingan. Ustadzah kemudian mengatakan, "*Jangan lupa sampah kertasnya dibuang ya, kalau buang sampah itu sebaiknya dimana?*". Kemudian anak yang belum membuang sampah pun segera mengambil dan membuangnya di tempat sampah (CL.15).

Hasil observasi menggambarkan bahwa pembiasaan spontan yang dilaksanakan yaitu membiasakan anak untuk tolong menolong, membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, dan membiasakan anak untuk merawat milik sendiri.

Data observasi diperkuat dengan dokumentasi. Dari dokumentasi menggambarkan bahwa pembiasaan spontan ketika kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan peristiwa yang terjadi, seperti membiasakan anak untuk tolong menolong, membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, dan membiasakan anak untuk merawat milik sendiri.

Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan tentang pemberian teladan yang dilakukan oleh Ustadzah. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data tentang pemberian teladan yang dilakukan oleh Ustadzah ketika kegiatan inti, seperti ketika kegiatan sentra akan selesai, Ustadzah memberikan teladan kepada anak-anak untuk membereskan peralatan dan meletakkan ditempatnya.



, ”*Teman-teman jangan lupa alat-alatnya diletakkan ditempatnya, siapa yang mau bantu Ustadzah Yuli beres-beres? Kata Ustadzah Yuli,*” (CL.16)

Data observasi menggambarkan bahwa pemberian teladan dilakukan Ustadzah untuk dilaksanakan agar anak-anak menirukan apa yang dilakukan Ustadzah, seperti beres-beres ketika selesai menggunakan peralatan.

### **3) Kegiatan Istirahat**

Kegiatan istirahat di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin dilaksanakan Berdasarkan data observasi, diperoleh data tentang pelaksanaan pembiasaan rutin ketika istirahat, sebagai berikut:

Pukul 10.05 anak-anak duduk kembali untuk membaca doa sebelum makan kemudian anak-anak antri membentuk kereta api ketika mau keluar kelas, dan anak-anak dipersilahkan untuk cuci tangan secara bergantian. Kemudian setelah cuci tangan anak-anak setelah itu anak-anak antri untuk mengambil makanan yang sudah disediakan Ustadzah kemudian Ustadzah membagikan makanan sambil mengucap ,”*Alhamdulillah, hari ini kita masih diberi rezeki oleh Allah,*”, dan mengajak anak-anak untuk bersyukur dengan mengucap ,”*Alhamdulillah,*” bersama-sama. Anak-anak mengambil makanan secara bergantian. Ketika makan anak-anak dibiasakan untuk tidak sambil berbicara. Anak yang sudah selesai makan langsung berdoa sendiri kemudian minum. Ketika minum anak-anak dibiasakan untuk minum sambil duduk, tidak sambil berdiri. Kemudian anak-anak langsung cuci tangan dan kembali ke bermain sambil menunggu lonceng ertandak masuk kelas berbunyi (CL.17).

Data observasi menggambarkan bahwa pembiasaan rutin di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin, ketika istirahat pagi yaitu cuci tangan sebelum dan

sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, berbagi makanan, serta makan dan sambil duduk. Data observasi terkait pembiasaan rutin ketika istirahat diperkuat dengan dokumentasi. Dari dokumentasi mendapatkan data bahwa pembiasaan rutin ketika istirahat yang dilaksanakan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin, yaitu cuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, berbagi makanan, dan makan serta minum sambil duduk.



### Gambar VI. Pembiasaan ketika Istirahat<sup>6</sup>

Dari data observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan rutin ketika istirahat yang dilaksanakan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu cuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, berbagi makanan, dan makan serta minum sambil duduk.

Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan pemberian teladan yang dilaksanakan ketika istirahat. Berdasarkan data observasi diperoleh data sebagai berikut:

Pukul 10.11 Ustadzah mengajak anak-anak untuk cuci tangan. Ustadzah memanggil anak satu persatu dimulai dari anak yang paling tertib dan duduk

<sup>6</sup> Catatan Dokumentasi Foto

rapi. Setiap anak yang sudah selesai cuci tangan langsung kembali ke tempat duduk. Setelah semua anak duduk, Ustadzah mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum makan (CL.18)

#### **e. Kegiatan Penutup**

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang kegiatan rutin yang dilaksanakan ketika penutup, sebagai berikut:

Pukul 10.40 ketika kegiatan penutup Pembiasaan yang dilaksanakan di kegiatan akhir yaitu melakukan sikap berdoa dengan mengangkat kedua tangan, setelah itu membaca surah Al-Ashr, doa keluar kelas, doa naik kendaraan, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis dan diakhiri dengan mengucapkan salam, anak-anak pun menjawab salam. Ustadzah memberikan pertanyaan pada anak berupa doa, hadist dan surah pilihan, bagi anak yang bisa menjawab bisa pulang, satu persatu anak yang bisa menjawab pertanyaan Ustadzah bersalaman untuk pulang dengan orang tua yang sudah menunggu di depan kelas.(CL.19)

### **C. Analisis Data**

Data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang penerapan metode pembiasaan moral keagamaan pada Anak Usia Dini di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin. Penerapan dilakukan melalui kegiatan terprogram (Kegiatan pagi, kegiatan inti, kegiatan istirahat, kegiatan penutup), kegiatan spontan, dan kegiatan keteladanan.

Adapun proses yang dilakukan ketika ditepakkannya metode pembiasaan moral dan agama pada anak yaitu sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Terprogram**

Menurut Cucu Susianti menghafal Alquran kegiatan yang sangat bermanfaat dan dianjurkan dalam kehidupan manusia, sekurang-kurangnya menghafal juz 30 dalam Alquran sebagai bacaan dalam melaksanakan sholat. Menghafal Alquran diterapkan pada anak sejak usia dini agar mereka terbiasa menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan dan masa depannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Cucu Susianti, “Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Anak Usia Dini”. Tunas Siliwangi. Vol. 2 No. 1, April 2016, 9.

Berkaitan dengan kegiatan terprogram diantaranya menghafal surah, doa, hadits. Menurut Muhammad Zein membagi tahapan metode menghafal Alquran, yaitu:<sup>8</sup>

1) Tahapan Metode *Tahfidz* (Menghafal)

Tahapan metode *tahfidz* (menghafal), yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafalkan. Metode ini mendahulukan proses menghafal dengan langkah-langkah berikut :

- a) Membaca ayat-ayat yang akan dihafal
- b) Membaca sambil dihafal
- c) Setelah hafalan lancar, maka ditambah dengan merangkai dengan kalimat berikutnya sehingga sempurna menjadi satu ayat
- d) Menambah materi atau hafalan baru seperti pada langkah-langkah sebelumnya dan diulang-ulang tanpa melihat Alquran
- e) Materi baru dirangkai dengan materi terdahulu dan diulang-ulang sampai waktu dan materi yang ditargetkan selesai.
- f) Menyetor atau memperdengarkan hafalan kepada guru
- g) Berikutnya penghafal menyetorkan hafalan baru dengan terlebih dahulu memperdengarkan materi-materi sebelumnya.

Berkaitan dengan teori di atas, pembiasaan terprogram yang dilakukan setiap harinya yaitu hafalan surat Al-Qur'an seperti surah Al-Fatihah, Al-Ashr, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nasr, hadits-hadits pilihan seperti : hadits kebersihan, hadits larangan makan dan minum sambil berdiri, hadits menutup aurat. Hafalan doa-doa

---

<sup>8</sup> Muhammad Zein, *Tata Cara atau Problematika Menghafal Alquran dan Petunjuk petunjuknya*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna,1985), h. 249-250.

harian seperti : doa sebelum dan sesudah makan, doa masuk kelas, doa keluar kelas, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi. Hafalan yang sudah dihafalkan anak-anak setiap hari di ulang-ulang ketika kegiatan berlangsung dan setiap anak menyetorkan hafalan pada ustadzah satu peratu. Kegiatan terogram terbagi lagi menjadi empat tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut :

#### **a. Kegiatan pagi**

Kegiatan pembiasaan sudah dilakukan sejak awal anak tiba di sekolah. Pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu yang dilakukan itu menjadi sebuah kebiasaan.<sup>9</sup> Pembiasaan ini sesuai dengan teori perubahan perilaku *classical conditioning* yang diusung oleh tokoh aliran *behaviorisme* yaitu Ivan Pavlov. Prinsip dari teori ini adalah reflek baru dapat dibentuk dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya reflek itu.<sup>10</sup> Pada dasarnya kelakuan anak adalah terdiri atas respon-respon tertentu terhadap stimulus-stimulus tertentu yang nantinya akan menimbulkan sikap meniru pada anak. Jika diberi latihan-latihan maka hubungan itu akan menjadi semakin kuat.

Berdasarkan hasil observasi, setiap pagi ustadzah-ustadzah yang menunggu di dekat pagar sekolah selalu menyambut anak dengan mengucapkan salam dan anak menjawab salam sambil bersalaman, ada pula anak yang baru datang dan langsung memberi salam, setelah itu langsung meletakkan sepatu dan tas ke tempatnya. kegiatan pembiasaan ini di lakukan setiap harinya di sekolah. Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak di ajak

---

<sup>9</sup>Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 166.

<sup>10</sup> Taufik, "Pendidikan Karakter di Sekolah: Pemahaman, Metode, Penerapan, dan Peranan Tiga Elemem," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Jilid 20, Nomor 1, Juni 2014), h. 63.

ustadzah untuk melakukan sikap berdoa ( sikap berdoa: kaki di lipat, tangan di angkat berdoa yang khusus, berdoa dimulai) setelah semua anak berposisi siap untuk berdoa Ustadzah pun mulai menunjuk salah satu anak untuk memimpin doa dan doa sebelum kegiatan pembelajarann dimulai, disini anak dibiasakan mengangkat kedua tangan dan khusus ketika sedang berdoa. Kegiatan pembiasaan pada saan pagi hari ini dilakukan setiap hari di sekolah.

#### **b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti adalah kegiatan yang dilakukan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin meliputi kegiatan sentra, mengaji wafa (metode belajar Al qur'an dengan menggunakan bersama terlebih dahulu lalu satu persatu mengaji bersama ustadzah, setelah kegiatan selesai dilanjutkan pada kegiatan pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah dengan dibimbing oleh ustadzah satu anak memimpin sebagai imam ketika shalat, setelah selesai ustadzah membimbing anak untuk membaca istigfar, berdzikir, dan membaca doa kedua orang tua setelah itu anak anak membereskan sajadah dan mungkena mereka sendiri, hanya beberapa anak yang di bantu dan dilanjutkan kegiatan bersalaman dengan ustadzah dan teman-teman yang lain.

#### **c. Kegiatan Istirahat**

Pembiasaan yang dilakukan ketika istirahat diantaranya anak-anak yang selesai berdoa bersiap menyiapkan alas makan, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, berbagi

makanan, menghabiskan makanan, dan makan serta minum sambil duduk, mengembalikan dan melipat sendiri serbet alas makan).

#### **d. Kegiatan Penutup**

Kegiatan yang dibiasakan ketika kegiatan penutup seperti anak-anak dibiasakan bersyukur mengucapkan *Alhamdulillah* setelah melakukan semua kegiatan bersama-sama, setelah selesai dilanjutkan melakukan sikap berdoa dengan melipat kedua kaki, mengangkat kedua tangan dan berdoa dengan suara yang lembut. Anak-anak dipimpin Ustadzah membaca surah Al-Ashr, doa keluar kelas, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa penutup majelis. Pembiasaan yang sudah terjadual yang terus menerus dilakukan setiap harinya sehingga terbentuk suatu kebiasaan. seperti mengucapkan salam dan bersalaman dengan ustadzah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, berdoa dengan mengangkat kedua tangan, meletakkan sepatu dan tas di tempatnya, dan berinfak).

## **2. Pembiasaan Spontan**

Menurut teori *Operant Conditioning* Skinner percaya bahwa pengkondisian suatu respons sangat tergantung pada penguatan yang dilakukan berulang-ulang secara berkesinambungan. Dengan demikian, latihan termasuk komponen penguatan di dalamnya, menjadi sangat penting dalam proses pengkondisian. Terkait dengan teori di atas, penerapan pembiasaan yang ada di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu pembiasaan rutin.

Pembiasaan spontan merupakan hal yang dibiasakan ustadzah ketika ada kejadian spontan ketika kegiatan berlangsung seperti membiasakan anak untuk



tolong menolong, membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, dan merawat barang-barang milik sendiri).

### 3. Pembiasaan Keteladanan

Menurut teori Modeling dari Albert Bandura, sebagian besar tingkah laku manusia dipelajari melalui peniruan maupun penyajian, contoh tingkah laku (modeling). Dalam hal ini orang tua dan guru memainkan peranan penting sebagai seorang model atau tokoh bagi anak – anak untuk menirukan tingkah laku membaca. Dua puluh tahun berikutnya ,” Albert Bandura dan Richard Walters telah melakukan eksperimen pada anak – anak yang juga berkenaan dengan peniruan. Hasil eksperimen mereka mendapati, bahwa peniruan dapat berlaku hanya melalui pengamatan terhadap perilaku model (orang yang ditiru) meskipun pengamatan itu tidak dilakukan terus menerus. Proses belajar semacam ini disebut “*observational learning*” atau pembelajaran melalui pengamatan.<sup>11</sup>

Keteladanan yang dicontohkan ustadzah kepada anak-anak yaitu melalui berpenampilan yang rapi dan menutup aurat, mengucapkan perkataan yang sopan dan bersikap ramah ketika berbicara dengan ustadzah lain ataupun orang sekitar sekolah, bersyukur dengan mengucapkan *alhamdulillah*, mengajak anak untuk mendoakan teman yang sakit, ketika hendak meminta bantuan dengan orang lain ustadzah terlebih dahulu

---

<sup>11</sup> Lydia Haba,” *Teori Belajar Sosial Albert Bandura*”, [www.psycholocious.blogspot.com](http://www.psycholocious.blogspot.com). Diakses pada 25 September 2019.

mengucapkan kata maaf dan tolong terlebih dahulu, ustadzah mengucapkan salam ketika memasuki kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin lebih menekankan pembiasaan yang terkait dengan moral perilaku anak serta kegiatan keagamaan pada anak. Dan proses penerapannya berjalan sesuai dengan acuan kurikulum yang di gunakan di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin, yaitu kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang dipadukan dengan kurikulum dari Dinas Pendidikan.

Penerapan metode pembiasaan moral dan keagamaan pada anak yang di terapkan di KB IT Nurul fikri Banjarmasin berjalan dengan baik karena perkembangan moral dan agama anak-anak di lembaga tersebut berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan anak mampu berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD)

Penerapan metode pembiasaan moral dan agama yang terdapat dalam tahapan kegiatan terprogram, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan diterapkan sebagaimana visi misi dari sekolah tersebut yang bertujuan untuk meluluskan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas dan mandiri menanamkan sejak dini pemahaman dan pengetahuan islam yang syamil, dengan pelatihan, pembimbingan dan pengajaran, membentuk kebiasaan islami, menyelenggarakan pengajaran yang ramah dan menyenangkan.